

Lampiran 1 Data pendukung

DATA PENDUKUNG

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI NY. S DENGAN
RISIKO HIPOTERMIA AKIBAT BERAT BADAN
LAHIR RENDAH DI RUANG GUNAKSA RSUD
KABUPATEN KLUNGKUNG**

Jenis pemeriksaan	Hasil	Satuan	Nilai Rujukan
Hematologi			
Darah Lengkap			
Hemoglobin	16.4	g/dL	10.8-16.5
Lekosit	15.20	ribu/uL	3.5-10
Hitung	Jenis		
Lekosit			
Neutrofil	41	%	39.3 - 73.7
Limfosit	37.9	%	18.0 - 48.3
Monosit	14.9	%	4.4- 12.7
Eosinofil	3.99	%	600 – 7.30
Basofil	2.73	%	0.00 – 1.70
Eritrosit	4.4	juta/uL	3.5 – 5.5
Hematokrit	50.2	%	35 - 55
Index Eritrosit			
MCV	112.9	fL	81.1 – 96
MCH	36.9	pg	27.0 – 31.2
MCHC	32.7	%	31.5 – 35.0
RDW-CV	14.0	%	11.5 – 14.5
Trombosit	566	ribu/uL	145 – 450
MPV	8.72	fL	6.90 – 10.6
Kimia Klinik			
Gula Darah			
Glukosa	Rapid 70	mg/dL	80 - 200
Sewaktu			

Lampiran 2 Jadwal Kegiatan Laporan Kasus

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan (Dalam Minggu)																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penetapan judul dan melengkapi Bab 1-3																				
2	Mengidentifikasi lokasi pengambilan kasus																				
3	Membawa surat ke lokasi pengambilan kasus																				
4	Perbaikan Bab 1-3																				
5	Melakukan asuhan keperawatan																				
6	Menyusun laporan																				
7	Ujian laporan kasus																				
8	Perbaikan laporan kasus																				
9	Pengumpulan laporan kasus																				

Keterangan : Warna hitam (Proses penelitian)

Lampiran 3 Rencana Anggaran Laporan Kasus

**REALISASI ANGGARAN LAPORAN KASUS
ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI Y. S DENGAN
RISIKO HIPOTERMIA AKIBAT BERAT BADAN
LAHIR RENDAH DI RUANG GUNAKSA
RSUD KABUPATEN KLUNGKUNG**

No	Jenis Kegiatan	Biaya
A	Tahap Persiapan	
	Penyusunan KTI	Rp. 100.000,00
	Studi pendahuluan	Rp. 210.000,00
	Alat tulis	Rp. 20.000,00
	Materai 10.000	Rp. 12.000,00
B	Tahap Pelaksanaan	
	Biaya ijin pengambilan kasus	Rp. 200.000,00
	Print lembar persetujuan	Rp. 10.000,00
	Print lembar observasi	Rp. 10.000,00
	Transportasi	Rp. 50.000,00
C	Tahap Akhir	
	Penyusunan Laporan	Rp. 200.000,00
	Penggandaan Laporan	Rp. 300.000,00
	Revisi Laporan	Rp. 100.000,00
	Jilid Laporan	Rp. 100.000,00
	Biaya tak terduga	Rp. 100.000,00
Total Biaya		Rp. 1.412.000,00

Lampiran 4 Form Pedoman Asuhan Keperawatan Anak Risiko Tinggi

FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI NY.S DENGAN RISIKO
HIPOTERMIA AKIBAT BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI RUANG
GUNAKSA RSUD KABUPATEN KLUNGKUNG**

A. PENGKAJIAN	
Identitas pasien	Nama : Bayi Ny. S Jenis kelamin : Laki-laki Umur : 12 hari Kewarganegaraan : (✓) WNI, () WNA Agama : (✓) Hindu, () Islam, () Protestan, () Katolik, () Budha Alamat : Dusun Kawan, Desa Tohpati, Banjarangkan, Klungkung Genogram :
Keterangan :	X X = meninggal = laki-laki masih hidup = perempuan masih hidup = hubungan perkawinan = tinggal serumah = pasien
RIWAYAT KESEHATAN	
Keluhan utama : Bayi dengan keluhan berat badan lahir rendah 1650 gram	

Diagnosa medis saat ini : Other low birth weight (BBLR) + Other preterm infants
Riwayat keluhan/penyakit saat ini : Bayi Ny. S lahir secara spontan tanggal 08 Maret 2025 di ruang persalinan RSUD Kabupaten Klungkung pukul 08.00 WITA pada usia kehamilan 31 minggu dengan berat badan lahir 1.700 gram, panjang 33 cm, lingkaran kepala 28 cm, lingkaran dada 27 cm. Pada saat dikaji pada hari Kamis, 20 Maret 2025, bayi Ny. S berada di Ruang Gunaksa, Ny. S mengatakan hingga saat ini sudah 12 hari berada di Rumah Sakit. Bayi Ny. S saat ini memiliki berat badan 1.670 gram dengan UK 31 minggu dengan suhu 36,4⁰C, Nadi 138x/menit, RR 40x/menit, SpO₂ 96%.
Riwayat Penyakit terdahulu : a. Riwayat MRS sebelumnya : () Tidak, (✓) Ya, lamanya : 1 hari hari, alasan: KPD b. Riwayat Dioperasi : (✓) Tidak, () Ya, jelaskan : - c. Riwayat Kelainan Bawaan : (✓) Tidak, () Ya, jelaskan : - d. Riwayat Alergi : (✓) Tidak, () Ya, jelaskan : -
Riwayat kehamilan : Ny. S menjalani pemeriksaan ANC rutin selama kehamilan. Kehamilan ini merupakan yang ke-4, dengan bayi lahir pada usia kehamilan 31 minggu setelah mengalami ketuban pecah dini (KPD). Bayi lahir secara spontan pada 8 Maret 2025 di RSUD Klungkung dengan berat badan lahir rendah (BBLR) sebesar 1.700 gram. Ibu tidak mengalami keluhan kesehatan serius selain KPD, dan kehamilan ini terklasifikasi sebagai preterm. Nutrisi ibu selama kehamilan cukup baik meskipun ada beberapa keterbatasan dalam mengakses asupan yang optimal. Air ketuban yang keluar berwarna jernih dan persalinan berjalan normal tanpa komplikasi pada tali pusat. Setelah kelahiran, bayi dirawat di Ruang Gunaksa RSUD Klungkung untuk perawatan terkait prematuritas dan BBLR. Skor APGAR bayi pada 1 menit adalah 7, dan pada 5 menit adalah 8. Panjang badan bayi tercatat 40 cm, dengan lingkaran kepala 28 cm dan lingkaran dada 30 cm. Bayi berada dalam inkubator untuk menjaga suhu tubuh yang stabil.
Riwayat kelahiran : (✓) spontan, (-) Forcep, (-) Vacum, (-) Sectio Caesarea Lahir dibantu oleh : (-) Dukun, (-) Bidan, (✓) Dokter
RIWAYAT PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN
Merangkak : - bulan berdiri : - bulan berjalan : - bulan

Masalah pertumbuhan dan perkembangan (-) Tidak ya (-) : (-) down syndrome (-) cacat fisik (-) autisme (-) hiperaktif (-) lain-lain, jelaskan : tidak ada
Riwayat Imunisasi
(-) BCG (-) Hepatitis B I (-) DPT I (-) Campak (-) Polio I (-) Hepatitis B II (-) DPT II (-) MMR (-) Polio II (-) Hepatitis B III (-) DPT III (-) Hib (-) polio III (-) Varileca (-) Typus (-) Influenza Jelaskan : Bayi belum menerima imunisasi karena berat badan masih tergolong rendah
Riwayat nutrisi : Bayi Ny. S mulai diberikan ASI sejak lahir, dengan pemberian dilakukan secara langsung oleh ibunya. Meskipun bayi lahir dengan BBLR, ASI diberikan sebagai sumber utama nutrisi untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi. Pemberian ASI dilakukan sesuai anjuran dokter yaitu : Diit 12x20-30 cc ASI/PASI
KONTROL RISIKO INFEKSI
Status : (✓) Tidak diketahui, (-) Suspect, (-) Diketahui : (-) MRSA, (-) TB, (-) Infeksi Opportunistik/Tropik, Additional precaution yang harus dilakukan : (-) Droplet, (-) Airborn, (-) Contact, (-) Skin, (-) Contact Multiresistent Organisme
KEADAAN UMUM
Kesadaran : (✓) Composmentis, (-) Apatitis, (-) Somnolen, (-) Soporocoma, (-) Coma Tanda-tanda vital : Suhu : 36,4°C, Pernafasan : 40x/menit, SPO2 : 96%, Nadi : 138x/menit, Tekanan Darah : -
BREATHING
Jalan napas : (✓) Paten () Tidak Paten Obstruksi : (-) Lidah (-) Cairan (-) Benda asing (✓) Tidak ada Suara napas : (✓) Tidak ada (-) Snoring (-) Gargling (-) Stridor (-) Vesikuler Napas : (✓) Spontan (-) Tidak Spontan Pola Napas : (✓) Teratur (-) Tidak Teratur Sesak Napas : (-) Ada (✓) Tidak ada Napas Cuping Hidung : (-) Ada (✓) Tidak ada Retraksi otot : (-) Ada (✓) Tidak ada Bantu Napas : (-) Ada (✓) Tidak ada, Batuk : (-) Ada (✓) Tidak ada Sputum : (-) Ada (✓) Tidak ada, Warna : - Konsistensi : - Volume : - Bau : -
BLOOD

Pucat : (✓) Ya (-) Tidak, Sianosis : (-) Ya (✓) Tidak
 CRT : (-) <2 detik (✓) 2 detik (-) >2 detik, Akral : (-) Hangat (✓) Dingin
 Perdarahan : (-) Ya, Lokasi : tidak ada Jumlah: cc (✓) Tidak, Turgor : (✓) Elastis
 (-) Lambat Diaphoresis : (-) Ya (✓) Tidak
 Riwayat kehilangan cairan berlebih : (-) Diare (-) Muntah (-) Luka bakar (-) Buih dari mulut

ANALISIS DATA

Tanggal/jam	Data Fokus	Penyebab	Masalah
20 Maret 2025 09.00 WITA	Data Subjektif : - Ibu pasien mengatakan melahirkan pada usia kandungan 31 minggu secara spontan dengan riwayat KPD - Ibu pasien mengatakan umur bayi 12 hari Data Objektif : - BB Bayi 1.670 gram - Suhu bayi 36,4°C - Bayi tampak pucat - Kulit bayi tampak tipis - Akral teraba dingin	bayi baru lahir dengan berat badan lahir rendah 1.670 gram ↓ prematuritas ↓ kurangnya jaringan lemak subkutan ↓ kehilangan panas melalui kulit ↓ terpapar suhu lingkungan ↓ Risiko Hipotermia	Risiko Hipotermia (D.0140)

B. Diagnosis Keperawatan

No.	Diagnosis Keperawatan
1	Risiko hipotermia dibuktikan dengan bayi baru lahir usia 12 hari dengan berat badan lahir rendah terjadi prematuritas secara spontan pada usia kehamilan 31 minggu dan kurangnya lapisan lemak subkutan karena prematuritas dengan kondisi berat badan lahir rendah

C. Intervensi Keperawatan

Diagnosis keperawatan (SDKI)	Tujuan dan kriteria hasil (SLKI)	Intervensi keperawatan (SIKI)
Risiko Hipotermia Definisi : berisiko mengalami kegagalan termoregulasi yang dapat mengakibatkan suhu tubuh berada di bawah rentang normal	Luaran Utama : Termoregulasi Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 5 x 24 jam maka termoregulasi membaik, dengan kriteria hasil : 1. Pucat menurun 2. Suhu tubuh meningkat 3. Suhu kulit meningkat	Manajemen Hipotermia <i>Observasi</i> 1. Monitor suhu tubuh 2. Identifikasi penyebab hipotermia (mis. terpapar suhu lingkungan rendah, kerusakan hipotalamus, pakaian tipis, penurunan laju metabolisme, kekurangan lemak subkutan) <i>Terapeutik</i> 1. Sediakan lingkungan yang hangat (mis. atur

		suhu ruangan, incubator) 2. Ganti pakaian dan atau linen yang basah 3. Lakukan penghangatan pasif (mis. selimut, menutup kepala, pakaian tebal) 4. Lakukan penghangatan aktif eksternal (mis. kompres hangat, botol hangat, selimut hangat, perawatan metode kangguru) <i>Edukasi</i> Anjurkan makan atau minum hangat Regulasi Temperatur (I.14578) <i>Observasi</i> 1. Monitor suhu tubuh bayi sampai stabil (36,5-37,5°C) 2. Monitor suhu tubuh anak tiap 2 jam, jika perlu 3. Monitor tekanan darah, frekuensi
--	--	---

		pernapasan dan nadi 4. Monitor warna dan suhu kulit 5. Monitor dan catat tanda dan gejala hipotermia atau hipertermia <i>Terapeutik</i> 1. Pasang alat pemantau suhu kontinu, jika perlu 2. Tingkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat 3. Bedong bayi segera setelah lahir untuk mencegah kehilangan panas 4. Masukkan bayi BBLR ke dalam plastic segera setelah lahir (mis: bahan polyethylene, polyurethane) 5. Gunakan topi bayi untuk mencegah kehilangan panas pada bayi baru lahir 6. Tempatkan bayi baru lahir di bawah radiant warmer
--	--	--

		7. Pertahankan kelembapan incubator 50% atau lebih untuk mengurangi kehilangan panas karena proses evaporasi 8. Atur suhu incubator sesuai kebutuhan 9. Hangatkan terlebih dahulu bahan-bahan yang akan kontak dengan bayi (mis: selimut, kain bedongan, stetoskop) 10. Hindari meletakkan bayi di dekat jendela terbuka atau di area aliran pendingin ruangan atau kipas angin 11. Gunakan matras penghangat, selimut hangat, dan penghangat ruangan untuk menaikkan suhu tubuh, jika perlu 12. Gunakan Kasur pendingin, water circulating
--	--	---

		blankets, ice pack, atau gel pad dan intravascular cooling catheterization untuk menurunkan suhu tubuh 13. Sesuaikan suhu lingkungan dengan kebutuhan pasien <i>Edukasi</i> 1. Jelaskan cara pencegahan heat exhaustion dan heat stroke 2. Jelaskan cara pencegahan hipotermi karena terpapar udara dingin 3. Demonstrasikan Teknik perawatan metode kanguru (PMK) untuk bayi BBLR Kolaborasi 1. Kolaborasi pemberian antipiretik, jika perlu
	Luaran Tambahan : Kontrol risiko Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 5 x 24	Intervensi pendukung

	jam maka kontrol risiko meningkat, dengan kriteria hasil : 1. Kemampuan mencari informasi tentang faktor risiko meningkat 2. Kemampuan mengidentifikasi faktor risiko meningkat 3. Kemampuan melakukan strategi kontrol risiko meningkat	Edukasi pengurangan risiko (L.12416) <i>Edukasi</i> 1. Ajarkan cara menjaga kebersihan tangan 2. Ajarkan melakukan pencegahan risiko
--	--	---

D. Implementasi

No	Jam/Tanggal	Implementasi	Evaluasi	Nama/TTD
1.	20 Maret 2025 09.00 WITA	1. Memonitor suhu tubuh dan memonitor warna dan suhu kulit 2. Mengidentifikasi penyebab yang dapat mengakibatkan hipotermia 3. Menyediakan lingkungan yang hangat mengatur suhu inkubator	Data Subjektif : - Data Objektif : - Suhu tubuh bayi 36,4°C. Suhu kulit terasa dingin, bayi tampak pucat Data Subjektif : - Data Objektif : - Suhu lingkungan terasa dingin - Selimut bayi tipis - Pakaian tipis Data Subjektif : - Data Objektif : - Suhu inkubator hangat dengan suhu 32°C	Dwi 

		4. Memonitor frekuensi pernapasan dan nadi 5. Melakukan penghangatan pasif menggunakan selimut dan pakaian tebal 6. Menggunakan topi bayi untuk mencegah kehilangan panas 7. Mengajarkan ibu bayi untuk mencegah terjadinya risiko pada bayi	Data Subjektif : - Data Objektif : - Pernafasan: 40x/menit, - Nadi : 138x/menit Data Subjektif : - Ny. S mengatakan akan selalu memperhatikan selimut dan pakaian agar tidak tipis serta mengatakan sudah paham untuk mencegah bayi dari risiko hipotermia Data Objektif : - Pakaian bayi sudah diganti dengan yang lebih tebal - Bayi sudah diselimuti dengan selimut yang lebih tebal - Bayi sudah memakai topi	
	10.00 WITA	1. Memonitor suhu tubuh anak tiap 2 jam 2. Mengajarkan ibu bayi melakukan kebersihan tangan	Data Subjektif : - Data Objektif : - Suhu tubuh bayi 36,2°C Data Subjektif : - Ny. S mengatakan sudah mampu melakukan kebersihan tangan dengan 6	Dwi 

		dengan mencuci tangan 6 langkah 3. Melakukan penghangatan aktif eksternal dengan selimut hangat dan mendemonstrasikan teknik perawatan metode kanguru untuk bayi bblr	langkah menggunakan air mengalir dan handscrub. - Ny. S menyatakan kesediaannya untuk melakukan perawatan dengan metode kanguru pada bayi. Data Objektif : - Sebelum dilakukan perawatan metode kanguru (PMK), suhu tubuh bayi tercatat 36,4°C - Selama pelaksanaan PMK, bayi tampak dalam kondisi nyaman dan tenang. Ibu bayi juga tampak merasa nyaman saat menjalani proses PMK. - Pada jam pertama pelaksanaan PMK, suhu tubuh bayi meningkat menjadi 36,6°C, - Pada jam kedua kembali meningkat menjadi 37,1°C. - Pelaksanaan PMK berlangsung selama 2 jam dan berakhir pada pukul 12.00 WITA.	
	12.00 WITA	1. Memonitor suhu tubuh	Data Subjektif :	Dwi

		2. Mengedukasi Ny. S untuk memberikan ASI yang hangat pada bayi	- Ny. S menyatakan bahwa ia memahami penjelasan yang diberikan oleh perawat. Data Objektif : - Suhu tubuh bayi 37,1°C. - Ny. S terlihat kooperatif selama menerima penjelasan.	
	14.00 WITA	1. Memonitor suhu tubuh	Data Subjektif : - Data Objektif : - Suhu tubuh bayi 36,5°C. Suhu kulit teraba hangat , bayi terlihat pucat	Perawat
	16.00 WITA	1. Memonitor suhu tubuh 2. Atur suhu inkubator sesuai kebutuhan	Data Subjektif : - Data Objektif : - Suhu tubuh bayi 36,6°C. - Suhu inkubator hangat dengan suhu 32°C	Perawat
	18.00 WITA	1. Melakukan penghangatan pasif menggunakan selimut dan pakaian tebal	Data Subjektif : - Data Objektif : - Bayi sudah tampak rapi dan diselimuti dengan selimut yang tebal	Perawat
	20.00 WITA	1. Memonitor suhu tubuh 2. Mengedukasi ibu pasien untuk memberikan ASI	Data subjektif : - Suhu tubuh bayi 36,5°C. Suhu kulit teraba hangat , bayi terlihat pucat	Perawat

		yang hangat pada bayi	- Ny. S menyatakan bahwa ia memahami penjelasan yang diberikan oleh perawat Data Objektif : - Ny. S terlihat kooperatif selama menerima penjelasan	
2.	21 Maret 2025 08.00 WITA	1. Memonitor suhu tubuh 2. Mengidentifikasi penyebab yang dapat mengakibatkan hipotermia 3. Melakukan penghangatan aktif eksternal dengan selimut hangat dan melakukan perawatan metode kanguru	Data Subjektif : - Data Objektif : - Suhu tubuh bayi 36,6°C. Suhu kulit terasa hangat namun bagian telapak tangan bayi terasa dingin, dan bayi masih tampak pucat Data Subjektif : - Data Objektif : - Suhu lingkungan terasa dingin - Selimut bayi tipis Data Subjektif : - Ibu bayi Ny. S menyatakan kesediaannya untuk melakukan perawatan dengan metode kanguru pada Bayi S. - Ibu bayi Ny. S menyatakan sudah mulai paham mengenai perawatan	Dwi 

			dengan metode kanguru pada Bayi S. Data Objektif : - Suhu bayi sebelum dilakukan PMK 36,6°C - Bayi dan Ny. S tampak nyaman selama tindakan PMK - Bayi tampak menyusui saat tindakan PMK - Suhu bayi dijam pertama pada tindakan PMK meningkat menjadi 36,8°C - Suhu bayi dijam kedua pada tindakan PMK meningkat lagi menjadi 37°C - Pelaksanaan PMK selama 2 jam selesai pada pukul 10.00 WITA dengan subjektif ibu merasa sudah merasa cukup	
	10.00 WITA	1. Memonitor suhu tubuh 2. Menyediakan lingkungan yang hangat mengatur suhu inkubator	Data Subjektif : - Data Objektif : - Suhu tubuh bayi 36,5°C. - Suhu inkubator hangat dengan suhu 32°C	Dwi 

	12.00 WITA	1. Mengganti popok dan pakaian yang basah pada bayi 2. Mengedukasi ibu pasien untuk memberikan ASI yang hangat pada bayi 3. Mengajarkan ibu bayi untuk mencegah agar bayi tidak berisiko terkena hipotermia	Data subjektif : - Ny. S menyatakan bahwa ia memahami penjelasan yang diberikan oleh perawat Data Objektif : - Popok bayi sudah diganti - Pakaian bayi tidak basah - Bayi sudah tampak rapi dan diselimuti dengan selimut yang tebal - Ny. S terlihat kooperatif selama menerima penjelasan	Dwi 
	16.00 WITA	1. Mengganti popok dan pakaian yang basah pada bayi	Data subjektif : - Data Objektif : - Popok bayi sudah diganti - Pakaian bayi tidak basah	Perawat
	20.00 WITA	1. Memonitor suhu tubuh 2. Menyediakan lingkungan yang hangat mengatur suhu inkubator	Data Subjektif : - Data Objektif : - Suhu tubuh bayi 36,7°C. Suhu kulit terasa hangat, bayi masih sedikit pucat - Suhu inkubator dengan suhu 32°C	Perawat
3.	22 Maret 2025 08.00 WITA	1. Memonitor suhu tubuh	Data Subjektif : - Data Objektif : - Suhu tubuh bayi 36,7°C. Suhu kulit	Dwi 

			teraba hangat, bayi masih sedikit pucat	
		2. Melakukan penghangatan aktif eksternal dengan selimut hangat dan melakukan perawatan metode kanguru	Data Subjektif : - Ny. S menyatakan kesediaannya untuk melakukan perawatan dengan metode kanguru pada Bayi S. - Ibu bayi Ny. S menyatakan sudah paham mengenai perawatan dengan metode kanguru pada Bayi S. Data Objektif : - Suhu bayi sebelum dilakukan PMK 36,7°C - Bayi dan Ny. S tampak nyaman selama tindakan PMK - Bayi tampak menyusui saat tindakan PMK - Suhu bayi dijam pertama pada tindakan PMK meningkat menjadi 36,9°C - Suhu bayi dijam kedua pada tindakan PMK meningkat lagi menjadi 37,1°C - Pelaksanaan PMK selama 2 jam selesai	

			pada pukul 10.00 WITA dengan subjektif ibu merasa sudah merasa cukup	
	10.00 WITA	1. Memonitor suhu tubuh	Data Subjektif : - Data Objektif : - Suhu tubuh bayi 37,1°C. Suhu kulit teraba hangat, bayi masih sedikit pucat	Dwi 
	14.00 WITA	1. Mengganti popok dan pakaian yang basah pada bayi	Data subjektif : - Data Objektif : - Popok bayi sudah diganti Pakaian bayi tidak basah	Perawat
	18.00 WITA	1. Memonitor suhu tubuh 2. Menyediakan lingkungan yang hangat mengatur suhu inkubator	Data Subjektif : - Data Objektif : - Suhu tubuh bayi 36,7°C. Suhu kulit teraba hangat, bayi masih sedikit pucat Suhu inkubator dengan suhu 32°C	Perawat
	20.00 WITA	1. Melakukan penghangatan pasif menggunakan selimut dan pakaian tebal 2. Mengajarkan ibu bayi untuk mencegah agar bayi tidak berisiko terkena hipotermia	Data subjektif : - Ny. S menyatakan bahwa ia memahami penjelasan yang diberikan oleh perawat Data Objektif : - Bayi sudah tampak rapi dan diselimuti dengan selimut yang tebal	Perawat

			- Ny. S terlihat kooperatif selama menerima penjelasan	
4.	23 Maret 2025 09.00 WITA	1. Memonitor suhu tubuh 2. Melakukan penghangatan aktif eksternal dengan selimut hangat dan melakukan perawatan metode kanguru	Data Subjektif : - Data Objektif : - Suhu tubuh bayi 36,5°C. Suhu kulit teraba hangat, bayi sudah tidak pucat lagi Data Subjektif : - Ny. S menyatakan kesediaannya untuk melakukan perawatan dengan metode kanguru pada Bayi S. Data Objektif : - Suhu bayi sebelum dilakukan PMK 36,5°C - Bayi dan Ny. S tampak nyaman selama tindakan PMK - Suhu bayi dijam pertama pada tindakan PMK meningkat menjadi 36,7°C - Suhu bayi dijam kedua pada tindakan PMK meningkat lagi menjadi 37°C - Pelaksanaan PMK selama 2 jam selesai pada pukul 11.00 WITA dengan	Dwi 

			subjektif ibu merasa sudah merasa cukup	
	11.00 WITA	1. Memonitor suhu tubuh	Data Subjektif : - Data Objektif : - Suhu tubuh bayi 37°C. Suhu kulit teraba hangat , bayi sudah tidak pucat lagi	Dwi 
	14.00 WITA	1. Memonitor suhu tubuh 2. Melakukan penghangatan pasif menggunakan selimut dan pakaian tebal	Data Subjektif : - Data Objektif : - Suhu tubuh bayi 36,6°C. Suhu kulit teraba hangat , bayi sudah tidak pucat lagi - Bayi sudah tampak rapi dan diselimuti dengan selimut yang tebal	Perawat
	18.00 WITA	1. Memonitor suhu tubuh 2. Mengganti popok dan pakaian yang basah pada bayi	Data Subjektif : - Data Objektif : - Suhu tubuh bayi 36,7°C. Suhu kulit teraba hangat, bayi masih sedikit pucat - Popok bayi sudah diganti - Pakaian bayi tidak basah	Perawat
	20.00 WITA	1. Melakukan penghangatan pasif menggunakan selimut dan pakaian tebal	Data subjektif : Data Objektif : - Bayi sudah tampak rapi dan diselimuti dengan selimut yang tebal	Perawat

5.	24 Maret 2025 08.00 WITA	1. Memonitor suhu tubuh	Data Subjektif : - Data Objektif : Suhu tubuh bayi 36,9°C. Suhu kulit teraba hangat , bayi sudah tidak pucat lagi	Dwi 
		2. Melakukan penghangatan aktif eksternal dengan selimut hangat dan melakukan perawatan metode kanguru	Data Subjektif : - Ny. S menyatakan kesediaannya untuk melakukan perawatan dengan metode kanguru pada Bayi S. Data Objektif : - Suhu bayi sebelum dilakukan PMK 36,9°C - Bayi dan Ny. S tampak nyaman selama tindakan PMK - Suhu bayi dijam pertama pada tindakan PMK meningkat menjadi 37,1°C - Suhu bayi dijam kedua pada tindakan PMK meningkat lagi menjadi 37,3°C - Pelaksanaan PMK selama 2 jam selesai pada pukul 12.00 WITA dengan subjektif ibu merasa sudah merasa cukup	
	10.00 WITA	1. Memonitor suhu tubuh	Data Subjektif : - Data Objektif :	Dwi

			- Suhu tubuh bayi 37,3°C. Suhu kulit teraba hangat , bayi sudah tidak pucat lagi	
	12.00 WITA	1. Mengedukasi ibu bayi untuk memberikan ASI yang hangat pada bayi 2. Mengedukasi ibu bayi agar tetap melaksanakan perawatan kangguru baik dirumah sakit maupun dirumah nantinya apabila sudah diijinkan pulang untuk menstabilkan suhu tubuh bayi	Data subjektif : - Ny. S menyatakan bahwa ia sudah memahami penjelasan yang diberikan oleh perawat Data Objektif : - Ny. S terlihat kooperatif selama menerima penjelasan	Dwi 
	14.00 WITA	1. Memonitor suhu tubuh	Data Subjektif : Data Objektif : - Suhu tubuh bayi 36,8°C. Suhu kulit teraba hangat , bayi sudah tidak pucat lagi	Perawat
	16.00 WITA	1. Memonitor suhu tubuh 2. Mengganti popok dan pakaian yang basah pada bayi	Data Subjektif : Data Objektif : - Suhu tubuh bayi 36,7°C. Suhu kulit teraba hangat , bayi sudah tidak pucat lagi - Popok bayi sudah diganti	Perawat

			- Pakaian bayi tidak basah	
	18.00 WITA	1. Memonitor suhu tubuh 2. Melakukan penghangatan pasif menggunakan selimut dan pakaian tebal	Data Subjektif : - Data Objektif : - Suhu tubuh bayi 36,7°C. Suhu kulit terasa hangat , bayi sudah tidak pucat lagi - Bayi sudah tampak rapi dan diselimuti dengan selimut yang tebal	Perawat
	20.00 WITA	1. Memonitor suhu tubuh 2. Mengedukasi ibu pasien untuk memberikan ASI yang hangat pada bayi	Data Subjektif : - Ny. S menyatakan bahwa ia sudah memahami penjelasan yang diberikan oleh perawat Data Objektif : - Suhu tubuh bayi 36,7°C. Suhu kulit terasa hangat , bayi sudah tidak pucat lagi - Ny. S terlihat kooperatif selama menerima penjelasan	Perawat

E. Evaluasi

No	No Diagnosis	Tgl/Jam	Catatan Perkembangan (SOAP)	Paraf
1.	D.0140	24 Maret 2025 12.00 WITA	S : 1. Ny. S mengatakan sudah mengerti dan mampu untuk melakukan kebersihan tangan dengan 6 langkah menggunakan air mengalir dan handscrub. 2. Ny. S mengatakan sudah paham untuk mencegah bayi dari risiko 3. Ny. S mengatakan akan melanjutkan tindakan metode kanguru baik dirumah sakit maupun nantinya dirumah jika sudah diijinkan pulang O : 1. Suhu tubuh bayi meningkat dengan skala maksimum 37,3°C 2. Suhu kulit teraba hangat 3. Pucat menurun 4. Respirasi bayi 45x/menit, Nadi bayi 145x/menit, saturasi 98 % 5. BB bayi bertambah 90 gram menjadi 1.760 gram selama 5 hari 6. Ny. S tampak sudah mau bertanya dan mencari tau apa saja yang bisa menyebabkan terjadinya risiko hipotermia pada bayinya 7. Ny. S tampak sudah mampu mengidentifikasi penyebab risiko hipotermia yaitu yang dikatakan Ny. S bayi terpapar suhu dingin secara langsung, suhu	Dwi 

			ruangan yang kurang mendukung dan pakaian bayi yang basah 8. Ny. S tampak sudah mampu melakukan strategi untuk mengontrol risiko hipotermia dengan cara menggunakan bayi pakaian yang tebal, topi, sarung tangan dan kaki, mengganti pakaian jika basah dan mengganti popok tiap 3 jam atau sebelum jika sudah penuh. 9. Ny. S tampak sudah mampu melakukan kebersihan tangan dengan 6 langkah menggunakan air mengalir dan handscrub. A : Masalah Risiko Hipotermia teratasi P : 1. Mengajarkan ibu bayi terkait pencegahan agar bayi tidak berisiko hipotermia 2. Mengedukasi ibu bayi terkait tindakan perawatan metode kanguru yang bisa dilaksanakan dirumah untuk mencegah risiko hipotermia, agar kondisi bayi stabil dan meningkatkan berat badan bayi. 3. Mengedukasi ibu bayi untuk memberikan ASI hangat kepada bayi 4. Pertahankan kondisi pasien	
--	--	--	--	--

Lampiran 5 Pengumpulan data observasi pada bayi risiko hipotermia

**PENGUMPULAN DATA WAWANCARA PADA BAYI RISIKO
HIPOTERMIA AKIBAT BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI
RUANG GUNAKSA RSUD KABUPATEN KLUNGKUNG**

Tanggal observasi : 20 Maret – 24 Maret 2025

A. LEMBARAN OBSERVASI

1. Nama bayi : By. S
2. Tanggal lahir bayi : 08 Maret 2025
3. Nama ibu/ayah : Ny. S
4. Umur ibu/ayah : 33 tahun

No	Kriteria hasil	Nilai	
		Sebelum	Sesudah
1	Pucat	3	5
2	Suhu tubuh	3	5
3	Suhu kulit	3	5
4	Kemampuan ibu mencari informasi tentang faktor risiko	3	5
5	Kemampuan ibu untuk mengidentifikasi faktor risiko	3	5
6	Kemampuan ibu melakukan strategi kontrol risiko	3	5

Keterangan :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom nilai, dengan keterangan nilai sebagai berikut :

Nilai 1 = meningkat

Nilai 2 = cukup meningkat/memburuk

Nilai 3 = sedang

Nilai 4 = cukup menurun/membaik

Nilai 5 = menurun/membaik

Lampiran 6 Standar Operasional Prosedur Perawatan Metode Kangguru

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PERAWATAN METODE
KANGGURU PADA BAYI DENGAN RISIKO HIPOTERMIA
AKIBAT BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI RUANG
GUNA KSA RSUD KABUPATEN KLUNGKUNG**

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
PERAWATAN METODE KANGURU**

No	Prosedur	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1	Identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir dan /nomor rekam medis)	✓	
2	Jelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur	✓	
3	Siapkan alat dan bahan yang diperlukan : a. Kain panjang atau baju khusus Perawatan Metode Kangguru (PMK) b. Topi bayi c. Popok (diapers) d. Termometer	✓	
4	Lakukan kebersihan tangan 6 langkah	✓	
5	Ukur suhu tubuh bayi	✓	
6	Buka pakaian bayi kecuali popok	✓	
7	Atur posisi ibu senyaman mungkin	✓	
8	Buka pakaian bagian atas ibu	✓	
9	Pasangkan baju kangguru pada ibu, jika tersedia	✓	
10	Posisikan bayi melekat pada dada ibu dengan posisi menghadap ke ibu antara kedua payudara (posisi kodok)	✓	
11	Atur kepala bayi ke salah satu sisi dan agak tengadah	✓	
12	Lakukan fiksasi bayi pada dada ibu dengan menggunakan baju PMK atau pasang kain panjang dan pakaian kembali pakaian bagian atas ibu	✓	
13	Pakaikan topi pada kepala bayi	✓	
14	Lakukan PMK selama minimal 1 jam	✓	
15	Periksa tanda-tanda vital bayi selama PMK	✓	
16	Anjurkan ibu melapor jika mendapati adanya tanda bahaya pada bayi selama PMK (seperti bayi gelisah dan sesak napas)	✓	
17	Anjurkan ibu untuk memberikan ASI sesuai kebutuhan	✓	
18	Setelah selesai melakukan PMK rapikan pasien dan alat-alat yang digunakan	✓	
19	Lakukan kebersihan tangan 6 langkah	✓	
20	Periksa suhu bayi setelah dilakukan PMK	✓	
21	Dokumentasikan prosedur yang telah dilakukan dan respon bayi serta ibu	✓	

Keterangan :

Berikan tanda centang (✓) pada kolom Ya jika prosedur telah dilakukan, dan berikan tanda centang (✓) pada kolom Tidak jika prosedur tidak dilakukan.

Lampiran 7 Surat Ijin Penelitian



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Denpasar

Jalan Sanitasi No.1, Sidakarya,
Denpasar Selatan, Bali 80224
(0361) 710447
<https://poltekkes-denpasar.ac.id>

Nomor : PP.06.02/F.XXIV.13/ 0699 /2025
Hal : Mohon ijin Pengambilan Data

14 Februari 2025

Yth: Direktur RSUD Kabupaten Klungkung
di.

Tempat

Sehubungan dengan pembuatan tugas akhir pada mahasiswa semester VI Program Studi D.III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan, kami mohon perkenannya untuk memberikan ijin pengambilan data pendukung/study pendahuluan penelitian kepada mahasiswa kami atas nama :

NO	NAMA	NIM	DATA YG DIAMBIL
1.	Ni Kadek Dwi Oktaviani	P07120122031	Data Kejadian bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) jumlah kasus dari tahun 2022-2024 di RSUD Kabupaten Klungkung

Demikian kami sampaikan atas perkenannya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan

I Made Sukarja, S.Kep.Ners., M.Kep
NIP : 196612311992031020

Tembusan :

1. Kepala Komkordik RSUD Kabupaten Klungkung
2. Kepala Instalasi Diklat dan Penelitian RSUD Klungkung
3. Kepala Instalasi Rekam Medik dan Midikolegal RSUD Kabupaten Klungkung

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbk.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 8 Surat Ijin Pengambilan Data



Nomor : 000.9.2/696/RSUD/2025
Lampiran : -
Perihal : Ijin Pengambilan Data

Kepada Yth. :
Kepala Instalasi Rekam Medik dan
Midikolegal
Di-

RSUD Kabupaten Klungkung

Dengan hormat,
Menunjuk Surat dari Ketua Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Denpasar, Nomor: PP.06.02/F.XXIV.13/0699/2025, tanggal 14 Februari 2025, tentang Permohonan Ijin Pengambilan Data, maka kami memberikan ijin kepada:

No	Nama	NIM	Data Yang Diambil
1.	Ni Kadek Dwi Oktaviani	P07120122031	Data Kejadian Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Jumlah Kasus dari Tahun 2022 - 2024 di RSUD Kabupaten Klungkung

Maka kami mohon untuk bisa membantu dalam pengumpulan data tersebut sebagai berikut :

1. Pembimbing adalah Kepala Instalasi Rekam Medik dan Midikolegal a/n I Wayan Dody Putra Wardana S.RM.

Semarapura, 17 Februari 2025
a.n. Direktur RSUD Kabupaten Klungkung
Plt. Wakil Direktur Administrasi Umum dan SDM


dr. I Komang Parwata, Sp.PK
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 197701152005011008

Tembusan disampikan kepada:

- Yth : 1. Kepala Instalasi Diklat dan Penelitian RSUD Kab. Klungkung
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 9 Surat Ijin Pengambilan Kasus



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Denpasar
Jalan Sanitasi No.1, Sidakarya
Denpasar Selatan, Bali 80224
☎ (0361) 710447
🌐 <https://www.poltekkes-denpasar.ac.id>

Nomor : PP.06.02/F.XXIV.13/ 1.228 /2025 12 Maret 2025
Hal : Mohon ijin Pengambilan Kasus

Yth. Direktur RSUD Kabupaten Klungkung
Jl. Flamboyan No.40, Semarapura Kauh, Klungkung

Sehubungan dengan Penyelesaian Tugas Akhir (KTI) pada mahasiswa semester VI Program Studi DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan, kami mohon perkenannya untuk memberikan ijin pengambilan kasus kepada mahasiswa kami an :

nama : Ni Kadek Dwi Oktaviani
NIM : P07120122031
semester : VI (Enam)
judul KTI : Asuhan Keperawatan Pada Bayi Ny.X Dengan Risiko Hipotermia Akibat Berat Badan Lahir Rendah Di Ruang Perinatologi RSUD Kabupaten Klungkung
lama : 14 hari
waktu : 20 Maret 2025 s.d tanggal 29 Maret 2025
lokasi : Ruang Perinatologi RSUD Kabupaten Klungkung

Pembiayaan yang timbul dari kegiatan ini akan dibebankan kepada mahasiswa tersebut diatas sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lokasi praktek dimaksud.

Demikian kami sampaikan atas perkenannya kami ucapkan terima kasih.



a.n. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar
Ketua Jurusan Keperawatan

I Made Sukarja, S.Kep, Ners., M.Kep
NIP. 196512311992031020

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman



Lampiran 10 Surat Ijin Pengambilan Kasus



Nomor : 000.9.2/1025/RSUD/2025
Lampiran : -
Perihal : Ijin Pengambilan Kasus

Kepada Yth. :
Kepala Ruang Perinatologi

Di-

RSUD Kabupaten Klungkung

Dengan hormat,
Menunjuk Surat dari Ketua Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Denpasar, Nomor: PP.06.02/F.XXIV.13/1228/2025, tanggal 12 Maret 2025, perihal permohonan ijin Pengambilan Kasus, maka kami memberikan ijin kepada:

Nama : Ni Kadek Dwi Oktaviani
NIM : P07120122031
Judul Penelitian : Asuhan Keperawatan pada Bayi Ny. X dengan Risiko Hipotermia Akibat Berat Badan Lahir Rendah di Ruang Perinatologi RSUD Kabupaten Klungkung
Tempat Penelitian : RSUD Kabupaten Klungkung
Contact Person : 081236565829

Maka kami mohon untuk bisa membantu dalam Penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Pembimbing adalah Kepala Ruang Perinatologi a/n I Gusti Ayu Ary Laksmi Parmawati, A.Md. Keb.
2. Sudah diuji Ethical Clearance dengan Nomor : 0009.2/995/RSUD/2025
3. Setelah selesai penelitian wajib menyerahkan 1 (satu) copy hasil

Semarapura, 18 Maret 2025
a.n. Direktur RSUD Kabupaten Klungkung
Plt. Wakil Direktur Administrasi Umum dan SDM

Y

dr. Luh Ayu Widayanti, Sp.PA.
Pembina Tk.I, IV/b
NIP. 198601032010012028

Tembusan disampikan kepada Yth :

1. Kepala Instalasi Diklat dan Penelitian RSUD Kab. Klungkung
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



KETERANGAN KELAIKAN ETIK
"ETHICAL CLEARANCE"
NOMOR: 000.9.2/995/RSUD/2025

Setelah Team Etik Penelitian RSUD Kabupaten Klungkung mempelajari dengan seksama rancangan penelitian yang diusulkan:

Judul Penelitian : Asuhan Keperawatan pada Bayi Ny. X dengan Risiko Hipotermia Akibat Berat Badan Lahir Rendah di Ruang Perinatologi RSUD Kabupaten Klungkung
Peneliti : Ni Kadek Dwi Oktaviani
NIM : P07120122031
Tempat Penelitian : RSUD Kabupaten Klungkung
Contact Person : 081236565829

Maka dengan ini menyatakan bahwa penelitian tersebut telah memenuhi syarat atau "Laik Etik". Surat keterangan ini berlaku selama satu tahun sejak di tetapkan.

Semarapura, 15 Maret 2025
a.n. Ketua Komite Etik Penelitian Kesehatan
Sekretaris

dr. I Komang Parwata, Sp.PK
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP.197701152005011008

Tembusan disampaikan kepada :
Yth : 1. Direktur RSUD Kabupaten Klungkung sebagai laporan
2. Arsip



Nomor : 000.9.2/996/RSUD/2025
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : Penyerahan *Ethical Clearance*

Kepada Yth,
Ni Kadek Dwi Oktaviani
di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami menyerahkan *Ethical Clearance* / Keterangan Kelaikan Etik Nomor: 000.9.2/995/RSUD/2025 tertanggal 15 Maret 2025

Hal-hal yang perlu diperhatikan :

1. Setelah selesai penelitian wajib menyerahkan 1 (satu) copy hasil penelitiannya.
2. Jika ada perubahan yang menyangkut dengan hal penelitian tersebut mohon melaporkan ke Komisi Etik Penelitian Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Klungkung.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Semarapura, 15 Maret 2025
a.n. Ketua Komite Etik Penelitian Kesehatan
Sekretaris



dr. I Komang Parwata, Sp.PK
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP.197701152005011008

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI PASIEN

Kepada

Yth. Saudara/Saudari Calon Pasien

Di-

RSUD Kabupaten Klungkung

Dengan hormat,

Saya Mahasiswa Diploma Tiga Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar semester VI bermaksud melakukan Asuhan Keperawatan Pada Bayi Ny.S Dengan Risiko Hipotermia Akibat Berat Badan Lahir Rendah Di Ruang Gunaksa RSUD Kabupaten Klungkung sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Diploma Tiga Jurusan Keperawatan. Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan saudara/saudari untuk menjadi pasien yang merupakan sumber informasi dalam pemberian asuhan keperawatan ini. Informasi yang saudara/saudari berikan akan dijaga kerahasiaannya.

Demikian permohonan ini saya sampaikan dan atas partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Klungkung, 20 Maret 2025
Pemberi Asuhan Keperawatan



Ni Kadek Dwi Oktaviani
NIM. P07120122031

SURAT PERNYATAAN KETERSEDIAAN MENJADI PASIEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Nyoman Sukarini
Tempat/Tanggal Lahir : Klungkung, 01 Juli 1991
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Tohpati Kawan, Banjarangkan

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi pasien atas pemberian tindakan keperawatan yang dilakukan oleh Ni Kadek Dwi Oktaviani Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar Prodi Diploma Tiga Jurusan Keperawatan, yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Bayi Ny.S Dengan Risiko Hipotermia Akibat Berat Badan Lahir Rendah Di Ruang Gunaksa RSUD Kabupaten Klungkung.” Saya mengerti data tindakan keperawatan ini akan dirahasiakan. Kerahasiaan data ini dijamin legal dan aman, serta semua data yang ada diberkas ini akan dicantumkan pada subjek asuhan keperawatan. Persetujuan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan dari manapun. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klungkung, 20 Maret 2025



(Nyoman Sukarini)

PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (*INFORMED CONSENT*)

SEBAGAI PASIEN ASUHAN KEPERAWATAN

Yang terhormat saudara/saudari, saya meminta kesediannya untuk berpartisipasi dalam asuhan keperawatan ini. Keikutsertaan dalam asuhan keperawatan ini bersifat sukarela/tidak memaksa. Mohon untuk dibaca penjelasan dibawah dengan seksama dan disilahkan bertanya bila ada yang belum dimengerti.

Judul	Asuhan Keperawatan Pada Bayi Ny. X dengan Risiko Hipotermia Akibat Berat Badan Lahir Rendah di Ruang Gunaksa RSUD Kabupaten Klungkung
Pemberi Asuhan Keperawatan	Ni Kadek Dwi Oktaviani
Instansi	Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan
Lokasi Pemberian Asuhan Keperawatan	RSUD Kabupaten Klungkung
Sumber Pendanaan	Swadana

Pemberian Asuhan Keperawatan ini bertujuan untuk mencegah risiko hipotermia pada pasien berat badan lahir rendah yang mengalami risiko hipotermia. Jumlah pasien sebanyak 1 orang dengan syarat memenuhi kriteria inklusi yaitu pasien yang didiagnosis berat badan lahir rendah (BBLR), pasien berat badan lahir rendah dengan risiko hipotermia, merupakan pasien yang dirawat di Ruang Gunaksa RSUD Kabupaten Klungkung, orang tua yang memberikan persetujuan untuk partisipasi bayinya sebagai pasien dengan menandatangani formulir persetujuan yang diinformasikan, serta memenuhi kriteria eksklusi yaitu orang tua

yang tidak menyetujui bayinya sebagai responden. Asuhan keperawatan ini diberikan selama lima hari

Atas ketersediaan berpartisipasi dalam pemberian asuhan keperawatan ini maka akan diberikan imbalan sebagai pengganti waktu yang telah diluangkan. Pemberi asuhan keperawatan menjamin kerahasiaan semua data pasien dengan baik dan hanya digunakan untuk kepentingan laporan asuhan keperawatan.

Kepesertaan saudara/saudari pada asuhan keperawatan ini bersifat sukarela. saudara/saudari dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan atau menghentikan kepesertaan dari pemberian asuhan keperawatan kapan saja tanpa ada sanksi. Keputusan saudara/saudari untuk berhenti sebagai pasien dalam pemberian asuhan keperawatan tidak akan mempengaruhi mutu dan akses/kelanjutan pengobatan yang akan diberikan.

Jika setuju untuk menjadi pasien dalam pemberian asuhan keperawatan, saudara/saudari diminta untuk menandatangani formulir ‘Persetujuan setelah Penjelasan (*Informed Consent*) sebagai *Pasien Asuhan Keperawatan/*Wali’ setelah saudara/saudari benar-benar memahami tentang pemberian asuhan keperawatan ini. saudara/saudari akan diberi salinan persetujuan yang sudah ditanda tangani ini.

Bila selama berlangsungnya pemberian asuhan keperawatan terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan saudara/saudari untuk kelanjutan kepesertaan dalam pemberian asuhan keperawatan, pemberi asuhan keperawatan akan menyampaikan hal ini kepada saudara/saudari. Jika ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada pemberi asuhan keperawatan, silahkan

hubungi pemberi asuhan keperawatan: Ni Kadek Dwi Oktaviani dengan nomor HP 081805750396

Tanda tangan Bapak/Ibu/Balita dibawah ini menunjukkan bahwa saudara/saudari telah membaca, telah memahami dan telah mendapat kesempatan untuk bertanya kepada pemberi asuhan keperawatan tentang tindakan yang akan diberikan ini dan menyetujui untuk menjadi pasien pemberian asuhan keperawatan.

Pasien Asuhan Keperawatan

Wali

Tanda Tangan dan Nama

Tanggal (wajib diisi): / /



Nyoman Sukarini
Tanda Tangan dan Nama

Tanggal (wajib diisi): / /

(Wali dibutuhkan bila calon peserta adalah anak < 14 tahun, lansia, tuna grahita, pasien dengan kesadaran kurang– koma)

Hubungan dengan Pasien Asuhan Keperawatan

Pemberi Asuhan Keperawatan



Ni Kadek Dwi Oktaviani
Tanda Tangan dan Nama

Tanggal

Tanda tangan saksi diperlukan pada formulir *Consent* ini hanya bila

- Pasien asuhan keperawatan memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan, tetapi tidak dapat membaca/tidak dapat berbicara atau buta.
- Wali dari pasien pemberian asuhan keperawatan tidak dapat membaca/tidak dapat berbicara atau buta.

Catatan:

Saksi harus merupakan keluarga pasien dalam pemberian asuhan keperawatan, tidak boleh anggota tim pemberi asuhan keperawatan.

Saksi:

Saya mengatakan bahwa informasi pada formulir penjelasan telah dijelaskan dengan benar dan dimengerti oleh pasien asuhan keperawatan atau walinya dan persetujuan untuk menjadi pasien asuhan keperawatan diberikan secara sukarela.

Tanda Tangan dan Nama Saksi

Tanggal

(Jika tidak diperlukan tanda tangan saksi, bagian tanda tangan saksi ini dibiarkan kosong).

Lampiran 16 Dokumentasi

Kamis, 20 Maret 2025



Jumat, 21 Maret 2025



Sabtu, 22 Maret 2025



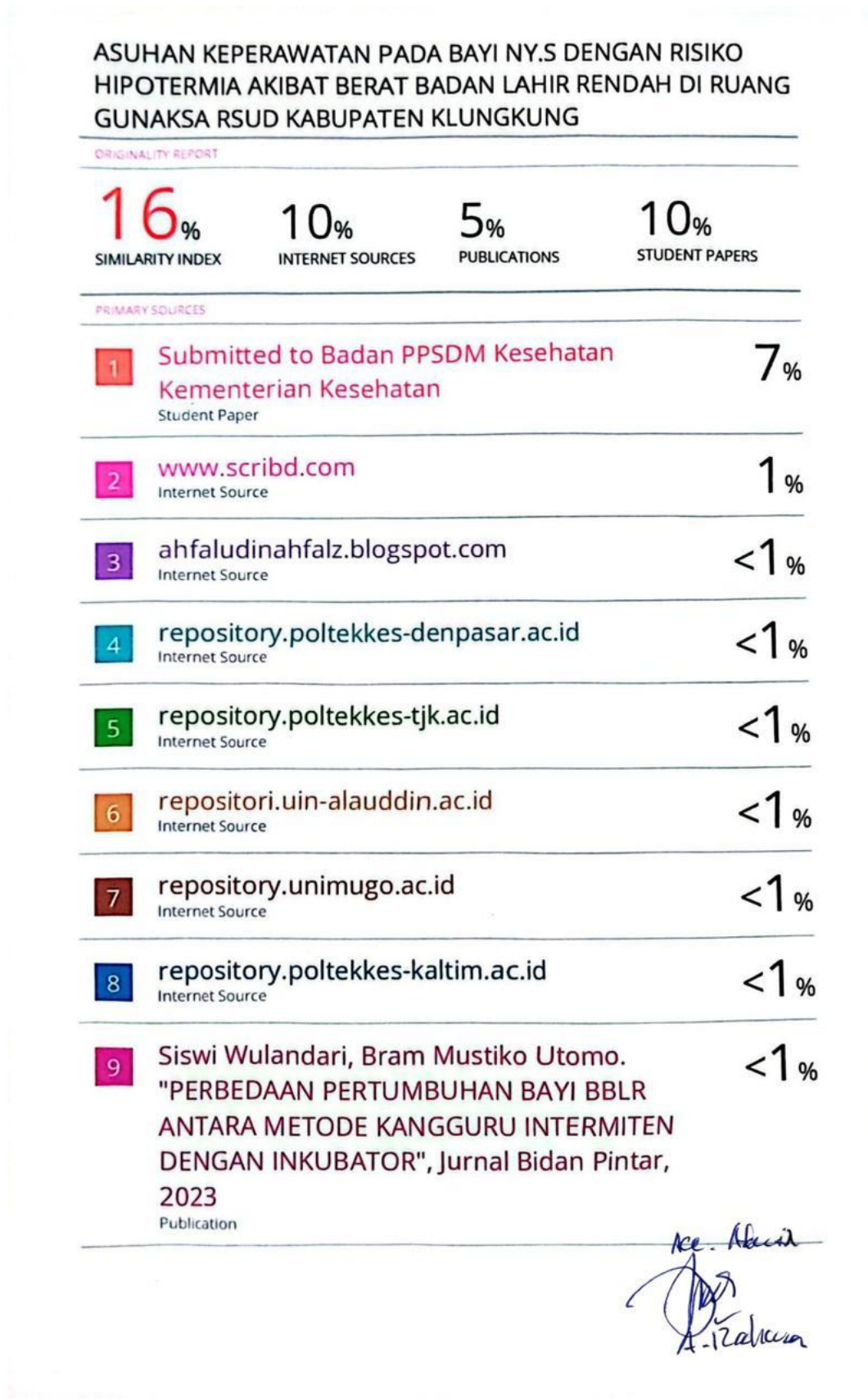
Minggu, 23 Maret 2025



Senin, 25 Maret 2025



Lampiran 17 Hasil Uji Cek Turnitin



Lampiran 18 Bukti Proses Bimbingan Laporan Kasus

Portal
Perkuliahan
Perkuliahan (Info)
Laporan (Mhs)
Yudisium (Mhs)

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
AKADEMIK

Edit

Data Skripsi Mahasiswa

N I M

Nama Mahasiswa

Info Akademik

D07120122031
Ni Kadek Dwi Oktaviani
Fakultas : Jurusan Keperawatan - Program Studi Program Studi Diploma Tiga Keperawatan
Semester : 6

Skripsi
Bimbingan
Jurnal Rimbah
Syarat Skripsi
Daftar Skripsi

Bimbingan

No	Dosen	Topik	Masukan Dosen	Tanggal Bimbingan	Validasi Dosen	Aksi
1	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Pengajuan Judul KTI	ACC judul KTI lanjut menyusun BAB 1	2 Jan 2025	✓	
2	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Pengajuan Bab 1	perbanyak mencari jurnal dari dosen poltekkes	9 Jan 2025	✓	
3	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Bimbingan Revisi Bab 1	ACC bab 1 lanjut menyusun bab 2	13 Jan 2025	✓	
4	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Bimbingan Bab 2	perbaiki bagian patofisiologi dan lanjut menyusun bab 3	12 Feb 2025	✓	
5	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Bimbingan Bab 3	perbaiki isi kalimat	18 Feb 2025	✓	
6	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Bimbingan Revisi Bab 3	ACC ambil kasus	12 Mar 2025	✓	
7	196712261990032002 - IDA ERNI SIPAHUTAR, S.Kep, Ners, M.Kep	Pengajuan Judul KTI	ACC judul KTI lanjut menyusun BAB 1	16 Jan 2025	✓	
8	196712261990032002 - IDA ERNI SIPAHUTAR, S.Kep, Ners, M.Kep	Pengajuan Bab 1	awal kalimat menggunakan subjek dan predikat, penambahan data pengkajian	4 Mar 2025	✓	
9	196712261990032002 - IDA ERNI SIPAHUTAR, S.Kep, Ners, M.Kep	Bimbingan Revisi Bab 1	perbaiki data pengkajian	6 Mar 2025	✓	
10	196712261990032002 - IDA ERNI SIPAHUTAR, S.Kep, Ners, M.Kep	Bimbingan Bab 2	urutkan setelah riwayat kehamilan, persalinan dan imunisasi	10 Mar 2025	✓	
11	196712261990032002 - IDA ERNI SIPAHUTAR, S.Kep, Ners, M.Kep	Bimbingan Bab 3	atur jarak spasi	11 Mar 2025	✓	
12	196712261990032002 - IDA ERNI SIPAHUTAR, S.Kep, Ners, M.Kep	Bimbingan Revisi Bab 3	ACC mengambil kasus	12 Mar 2025	✓	
13	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Bimbingan Bab 4	lengkapi pengkajian dan sempumakan bagian intervensi	10 Apr 2025	✓	
14	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Bimbingan revisi Bab 4	tambahkan dan lengkapi data yang kurang pada pengkajian	14 Apr 2025	✓	
15	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Bimbanga Revisi Bab 4	lengkapi data pada analisis data	17 Apr 2025	✓	
16	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Bimbingan Bab 5	perbaiki kalimat awal penulisan pada simpulan	22 Apr 2025	✓	
17	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Bimbingan Revisi Bab 5	lengkapi data simpulan agar 6 dan perbaiki kalimat pada saran	24 Apr 2025	✓	
18	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Bimbingan Revisi Bab 5	ACC ujian	29 Apr 2025	✓	
19	196712261990032002 - IDA ERNI SIPAHUTAR, S.Kep, Ners, M.Kep	Bimbingan Bab 4	mengkaji semua pola kebutuhan dasar	11 Apr 2025	✓	
20	196712261990032002 - IDA ERNI SIPAHUTAR, S.Kep, Ners, M.Kep	Bimbingan Revisi Bab 4	askep ditulis di BAB IV	15 Apr 2025	✓	
21	196712261990032002 - IDA ERNI SIPAHUTAR, S.Kep, Ners, M.Kep	Bimbingan Revisi Bab 4	mengkaji semua pola kebutuhan dasar dan tambahkan pada diagnosis	16 Apr 2025	✓	
22	196712261990032002 - IDA ERNI SIPAHUTAR, S.Kep, Ners, M.Kep	Bimbingan Bab 5	perbaiki jarak dan abstrak	5 Mei 2025	✓	
23	196712261990032002 - IDA ERNI SIPAHUTAR, S.Kep, Ners, M.Kep	Revisi Bab 4 dan Bab 5	perbaiki jarak dan tabel jangan ditutup	7 Mei 2025	✓	
24	196712261990032002 - IDA ERNI SIPAHUTAR, S.Kep, Ners, M.Kep	Revisi di Bab 4 pada tabel	ACC ujian	14 Mei 2025	✓	

Lampiran 19 Bukti Penyelesaian Administrasi



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
 Politeknik Kesehatan Denpasar
 Jalan Samitani No.1, Sidimulya
 Denpasar Selatan, Bali 80224
 Telp. (0361) 710447
 https://www.poltekkes-denpasar.ac.id

BUKTI PENYELESAIAN ADMINISTRASI SEBAGAI PERSYARATAN MENGIKUTI UJIAN KTI PRODI D III KEPERAWATAN POLTEKKES DENPASAR

Nama Mahasiswa : Ni Kadek Dwi Oktaviani
 NIM : P07120122031

NO	JENIS	TGL	PENANGGUNG JAWAB	
			TANDA TANGAN	NAMA TERANG
1	Akademik			
	a. Toefel	18 Mei 2015		
	b. Bukti Validasi Bimbingan di SIAKAD	16 Mei 2015		Titayani
2	Perpustakaan	16 Mei 2015		Irena Triwijaya
3	Laboratorium	16 Mei 2015		Moch. Nasrullah
4	IKM	16 Mei 2015		Wason Hartiy P.
5	Kuangan	16 Mei 2015		I.A. Subaji B.
6	Administrasi umum/ perlengkapan	16 Mei 2015		Butica

Keterangan:

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian KTI jika seluruh persyaratan diatas terpenuhi.

Denpasar, 16 Mei 2015
 Ketua Jurusan Keperawatan,

I Made Sukanja, S.Kep., Ners, M.Kep.
 NIP. 196812311992031020

Lampiran 20 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Dwi Oktaviani
NIM : P07120122031
Program Studi : Diploma III Keperawatan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Jl. Kamboja No 10 Lingkungan Budaga, Semarapura Kauh, Klungkung
Nomor HP/Email : 081805750396@dwitaviani03@gmail.com

Dengan ini menyerahkan karya tulis ilmiah berupa tugas akhir dengan judul:

“Asuhan Keperawatan Pada Bayi Ny.S Dengan Risiko Hipotermia Akibat Berat Badan Lahir Rendah Di Ruang Gunaksa RSUD Kabupaten Klungkung”

1. Dan menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan publikasinya di internet atau di media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemiliki Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam KTI ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Dengan surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 1 Agustus 2025
enyatakan,



Ni Kadek Dwi Oktaviani
NIM. P07120122031